

**MINAT BACA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK UNIVERSITAS RIAU**
(Studi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2019)

Oleh : Iqbal

igfi14@gmail.com

Dosen Pembimbing : Achmad Hidir

achmad.hidir@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru
28293 Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Minat baca adalah salah satu yang permasalahan yang terjadi mahasiswa, karena mahasiswa sekarang ini lebih banyak bermain gadget daripada membaca. rendahnya minat baca dalam diri mahasiswa diakibatkan kurangnya waktu membaca, kurangnya kunjungannya ke pustaka untuk meminjam buku atau membaca buku, dan kurangnya buku yang dipunya oleh mahasiswa atau dosen jarang memberi tugas, menyuruh mahasiswa untuk membeli buku untuk dibaca sehingga kurangnya mahasiswa dalam membaca. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa FISIP Universitas Riau dan bagaimana minat baca mahasiswa FISIP Universitas Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa dan untuk mengetahui tingkat minat baca mahasiswa FISIP Universitas Riau. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori fungsionalisme struktural Talcon Parsons adaptation, goal, integration, dan laten paten maintenance. Analisis data menggunakan cara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah propotional random sampling yaitu populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan rumus slovin, Sedangkan responden pada penelitian ini berjumlah 91 mahasiswa. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa FISIP Universitas Riau dengan kategori tinggi terdapat faktor laten (norma) dan yang rendah terdapat pada faktor tujuan dan tingkat minat baca mahasiswa FISIP Universitas Riau dikategorikan rendah.

Kata Kunci : Minat, Membaca, Mahasiswa

**INTEREST OF READING STUDENTS OF THE FACULTY OF SOCIAL
AND POLITICAL SCIENCES UNIVERSITAS RIAU**
(Student Study of the Faculty of Social and Political Sciences, Batch 2019)

Oleh : Iqbal

iqfi14@gmail.com

Supervisor : Achmad Hidir

achmad.hidir@lecturer.unri.ac.id

*Department of Sociology Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Riau*

*Bina Widya Campus, Jalan H.R Soebrantas Km. 12.5 Simpang Baru Pekanbaru
28293 Tel / Fax. 0761-63277*

ABSTRACT

Reading interest is one of the problems that occur by college students, because college students nowadays play more on gadgets than read. The low interest in reading in students is due to lack of reading time, lack of visits to libraries to borrow books or read books, and the lack of books owned by college students or lecturers who rarely give assignments, telling college students to buy books to read so that students lack reading. The formulation of the problems discussed in this study were the factors that influenced the reading interest of FISIP Universitas Riau college students and how the reading interest of the Universitas Riau FISIP college students. The purpose of this study was to determine the factors that affect students' reading interest and to determine the level of reading interest among students of the Faculty of Social and Political Sciences Universitas Riau. The theory used in this research is the structural functionalism theory of Talcon Parsons adaptation, goal, integration, and latent patent maintenance. Data analysis used a descriptive method with a quantitative approach, the data collection technique in this study was proportional random sampling, that is, the population has the same opportunity to be the sample. The sampling technique used the Slovin formula, while the respondents in this study were 91 college students. From the results of this study it can be concluded that the factors that influence the reading interest of FISIP Universitas Riau students with the high category are latent factors (norms) and the low ones are in the objective factors and the level of reading interest of FISIP students of Universitas Riau is categorized as low.

Keywords : Interest, Reading, College Student

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Minat merupakan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat ditandai dengan tanpa ada paksaan dari siapapun dan karena keinginan diri sendiri. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu dapat diketahui dari perhatian yang diberikan. Minat merupakan dari dalam diri sendiri bukan paksaan dari pihak manapun. (Prasetyono, 2008). Hal ini bahwa pada dasarnya, minat berawal dari dalam diri itu sendiri dan bersifat abstrak. Namun, minat itu dapat diwujudkan dalam bentuk sebuah aktivitas. Minat sebagai sumber motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu.

Membaca adalah merupakan suatu aktivitas yang biasa dilakukan pada semua masyarakat. Dan dapat dikatakan Kegiatan baca-membaca merupakan kegiatan yang diperkenalkan dari usia dini. Dengan membaca, kemampuan manusia dalam berfikir akan terasah dan berkembang, Bertambahnya ilmu pengetahuan dan meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia terutama pada era Globalisasi ini. dan, membaca juga merupakan kebutuhan manusia agar dapat bersaing dengan bangsa-bangsa yang lain.

Pentingnya membaca oleh Supriyono, dengan membaca mahasiswa mendapatkan beberapa manfaat diantaranya: pertama, meningkatkan pengembangan diri. Dengan membaca mahasiswa dapat meningkatkan ilmu pengetahuan. Sehingga mahasiswa tersebut daya nalarnya berkembang dan berfikiran luas yang akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain disekitarnya. Dengan membaca seseorang dapat mengetahui

peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan tanpa harus pergi ke lokasi tersebut, misalnya adanya berita gempa bumi, banjir, kebakaran dan peristiwa yang lain (Supriyono, 1998).

Minat baca merupakan elemen penting bagi masyarakat dalam mengetahui dan menambah wawasan pengetahuannya. Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat yang sedang belajar menuntut ilmu di perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan idenya dan pendapatnya untuk membangun sebuah negeri. Salah satu elemen penting bagian dari mahasiswa adalah tingkat literasi atau membaca. Membaca buku adalah sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa, membaca buku juga salah satu aktivitas belajar mahasiswa yang efektif untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan. Dengan membaca mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dengan cepat dan mudah mendapatkannya. Oleh karena itu membaca harusnya menjadi aktivitas pokok sebagai seorang civitas akademika khususnya bagi mahasiswa.

Mahasiswa salah satu komponen civitas akademik yang sedang mencari ilmu pengetahuan, dan membaca semestinya menjadi agenda pokok bagi setiap mahasiswa. Akan tetapi saat ini budaya membaca khususnya dikalangan mahasiswa sangatlah rendah. Banyaknya sekarang mahasiswa ketika waktu luang lebih banyak nongkrong di café, pergi ke mall, travelling, bermain media sosial dan bermain game dari pada pergi ke toko-toko buku atau perpustakaan untuk membeli buku

atau membaca, padahal mahasiswa adalah agen perubahan di masyarakat nanti. Hal ini juga terjadi di Universitas Riau, terutama pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau Pekanbaru yang berjumlah 4.857 mahasiswa aktif (Sosiologi, Hubungan Internasional, Ilmu Pemerintah, Ilmu Administrasi Publik, Ilmu Administrasi Bisnis, Ilmu Komunikasi, dan Usaha Perjalan Wisata). Dimana dari hasil pengamatan saya mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik (FISIP) Universitas Riau Pekanbaru masih memiliki minat baca yang rendah. Mahasiswa sebelum masuk kuliah cenderung bermain handpone, duduk di gazebo, nongkrong di kantin, atau sekedar duduk-duduk di gerai, dari pada membaca buku. Dan ditambah lagi dengan ditunjukkan referensi tugas perkuliahan yang minim dan cenderung tidak relevan dengan tugas perkuliahan. Selain itu minat mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Pekanbaru ke perpustakaan sangatlah rendah. Mahasiswa memanfaatkan perpustakaan ketika memasuki ujian atau ketika mendapatkan tugas dari dosen dan saat mau menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa. Padahal di Universitas Riau Terdapat perpustakaan di Fakultas masing-masing dan Perpustakaan Pusat di Universitas Riau, dan di Pekanbaru sendiri terdapat Perpustakaan berjumlah 41 Perpustakaan.

Berdasarkan pada data 2018 menunjukkan bahwa pengunjung perpustakaan Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau pada tahun 2018 berjumlah 9462 mahasiswa.

Mahasiswa yang paling banyak mengunjungi perpustakaan ialah mahasiswa jurusan Sosiologi dengan jumlah 2333 mahasiswa, dan mahasiswa yang paling sedikit mengunjungi perpustakaan ialah mahasiswa jurusan Pariwisata Dengan jumlah 487 mahasiswa. Perpustakaan paling banyak dikunjungi oleh mahasiswa pada bulan maret dengan jumlah 1108 mahasiswa, dan perpustakaan yang paling sedikit dikunjungi oleh mahasiswa pada bulan juni dengan jumlah 256 mahasiswa, menunjukkan masih kurangnya mahasiswa mengunjungi perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau Hanya sekedar untuk membaca buku. Mahasiswa juga masih kurang berminat dalam meminjam buku di perpustakaan. Berikut ini data peminjam buku di perpustakaan Fisip Universitas Riau tahun 2018.

Berdasarkan data 2018 bahwa mahasiswa yang meminjam buku di perpustakaan Fisip Universitas Riau berjumlah 4171 buku. Jumlah mahasiswa peminjam buku terbanyak pada bulan April 393 buku, Dan jumlah mahasiswa peminjam buku terendah pada bulan juni 250 buku, menunjukkan kurangnya mahasiswa dalam meminjam buku di Perpustakaan Fisip Universitas Riau.

Berdasarkan data dua tabel diatas menunjukkan kurangnya mahasiswa dalam minat membaca dilihat dari kunjungan mahasiswa Fisip Universitas Riau ke perpustakaan yang berjumlah 4.857 mahasiswa aktif, paling banyak mengunjungi perpustakaan pada bulan maret berjumlah 1108 mahasiswa dan paling sedikit mengunjungi perpustakaan pada

bulan juni 256 mahasiswa. Sedangkan jumlah mahasiswa peminjam buku di perpustakaan Fisip Universitas Riau paling banyak pada bulan april 393 buku, dan jumlah paling sedikit meminjam buku pada bulan juni 250 buku. Dari dua Data tersebut menunjukkan masih kurangnya minat baca dikalangan mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik ingin mengetahui lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa dengan mengadakan penelitian yang Berjudul **MINAT BACA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU.**

Rumusan Masalah

1. Faktor apa yang mempengaruhi minat baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau ?
2. Bagaimana minat baca mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau ?

Tujuan Penelitian

tujuan yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa.
2. Untuk mengetahui tingkat minat baca mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Pekanbaru.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai masukan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau Pekanbaru bahwa membaca merupakan hal penting dalam mengikuti perkuliahan untuk menambah pengetahuan.

2. Hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan pengetahuan Sosiologi Pendidikan
3. Untuk mengetahui kondisi minat baca mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau Pekanbaru.

TINJAUAN PUSTAKA

Mahasiswa Bekerja dalam Perspektif Fungsional

Penelitian ini memakai teori fungsionalisme struktural Talcon Parsons. Teori fungsionalisme struktural dikemukakan oleh Talcon Parsons. Fungsionalisme Struktural adalah suatu paham yang memandang bahwa masyarakat adalah sebagai sebuah sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang berhubungan antara satu sama lain yang bagian lainnya tidak dapat berfungsi apabila salah satu bagiannya tidak berfungsi (Raho, Teori Sosiologi Modern, 2007). Masyarakat, menurut Talcon Parsons harus mempunyai empat fungsi imperative yang merupakan karakteristik sistem sosial (Sugihartati, 2014). keempat fungsi yang dimaksud Parsons yaitu AGIL yang disingkat A (Adaptation), G(Goal Attainment), I (Integration), L (Latent Maintenance). Fungsi adaptasi merupakan fungsi untuk masyarakat agar bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Fungsi pencapaian tujuannya adalah suatu sistem yang telah dirumuskan agar mampu mencapai tujuannya (Raho,

Teori Sosiologi Modern, 2007). Integrasi adalah sebuah sistem yang mengatur dan mengelola suatu hubungan antar bagian yang menjadi komponennya sehingga menjadi fungsi penting diantara ketiga fungsi lainnya (Raho, Teori Sosiologi Modern, 2007). Latensi merupakan suatu sistem nilai dan kepercayaan yang digunakan sebagai rancangan dan dipakai secara berkelanjutan bagi institusi utama sebagai pola motivasi yang sudah terstruktur, institusi yang berfungsi sebagai pemeliharaan laten adalah agama, ilmu pengetahuan keluarga, dan pendidikan (Panggara, 2015).

Apabila dikaitkan dengan penelitian dengan penulis yang berjudul Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, dengan konsep Adaptation, Goal, Integration, Laten (AGIL) Parsons tentang sebuah sistem antara lain: Adaptasi mahasiswa di kampus dalam hal ekonomi, seperti berapa uang yang dihasilkan oleh orang tuanya dalam perbulan, berapa jumlah kiriman orang tua dalam perbulan dan berapa uang yang dikeluarkan untuk membeli buku dalam perbulan. Tujuan mahasiswa kuliah seperti hanya ingin meningkatkan pengetahuan dan pengalaman, tujuannya untuk mencari relasi, dan tujuannya ingin membanggakan orang tua. Integrasi, Bagaimana mahasiswa berintegrasi dengan teman untuk berdiskusi dan integrasi dengan kelompok belajar. Dan latensi (norma) pada diri mahasiswa seperti rajin, ta'at dan istiqomah selama berkuliah.

minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), tertuju

terhadap sesuatu dan berhubungan dengan unsur perasaan yang sangat kuat (Abu, 2009). Menurut Slameto minat adalah cenderung yang tetap untuk melihat dan mengenang sebuah kegiatan (Slameto, 2003). Sedangkan menurut Djaali minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan.

Pendapat lain mengatakan oleh Soedarso membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang berpisah-pisah, misalnya pembaca harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat untuk memperoleh informasi dalam bacaan (Soedarso, 2005). Menurut Nurhadi, membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan eksternal pembaca.

Membaca akan mengenali pembaca untuk mendapatkan memahami bacaan secara menyeluruh dengan menghubungkan pengetahuan yang dimiliki seseorang sebelumnya, misalnya konsep pada bacaan tentang bentuk kata, ungkapan, struktur kalimat dan lain-lain. Oleh sebab itu, pada waktu membaca, pikiran akan memproses informasi secara mendalam bacaan tersebut sehingga membaca merupakan proses yang kompleks.

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa sanya membaca adalah salah satu proses yang lengkap dan rumit dalam hal memahami makna tulisan yang mencakup beberapa kegiatan seperti

dapat mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya, serta menarik kesimpulan dengan tujuan memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

Minat baca adalah suatu cenderung dalam keinginan, kepimilikan atau suatu ketertarikan yang sangat kuat dan serta usaha terus menerus dalam diri seseorang terhadap bacaan yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa tenang tanpa ada paksaan didalamnya dan atas keinginannya sendiri atau dorongan dari pihak luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang ia baca.

Dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwa minat baca merupakan unsur kemauan, dorongan, perhatian dan rasa senang dalam membaca. Perhatian dapat dilihat dari kegiatan membaca, memiliki keinginan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul terhadap dirinya maupun pengaruh dari orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap. Minat membaca tidak dapat dimiliki sendirinya oleh mahasiswa melainkan harus dibentuk, di samping dari lingkungan mahasiswa di kampus, perlu upaya membina dan meningkatkan minat membaca terhadap mahasiswa. Minat sangatlah memegang peranan penting terhadap menentukan langkah apapun yang akan dikerjakan oleh kita. adapun motivasinya sangatlah kuat akan tetapi jika minat tersebut tidak ada, tentunya kita tidak akan melakukan sesuatu yang memotivasi pada diri

kita. Begitu juga halnya dengan kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkat teratas, karena tanpa ada minat pada seseorang akan sukar melakukan kegiatan membaca.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif, yang mana isi penelitian ini yaitu data yang disediakan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara narasi agar lebih dapat dipahami oleh pembaca. Penelitian ini menjelaskan tentang minat baca mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau Pekanbaru. Lokasi dipilih sebagai lokasi penelitian yang secara sengaja diambil, karena lokasi ini sering penulis melihat mahasiswa ketika di kampus jarang membaca buku atau berkunjung ke perpustakaan, maka dari itu penulis tertarik meneliti tentang minat baca mahasiswa Fisip Universitas Riau.

Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dirumuskan sebagai semua anggota sekelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas, atau kelompok lebih

besar yang menjadi sasaran generalisasi (Mustafidah, 2012).

Berdasarkan pernyataan diatas diartikan bahwa populasi adalah seluruh subjek dalam penelitian yang diselidiki dan hasil dari penelitiannya digeneralisasi atau diterapkan pada subjek tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah yaitu mahasiswa Fisip angkatan 2019 yang berjumlah 1061 mahasiswa. Alasan penulis memilih mahasiswa Fisip angkatan 2019 sebagai informan karena masih baru dan masih aktif kuliah sedangkan mahasiswa Fisip angkatan 2017 sudah memulai tugas akhir dan mahasiswa 2018 sudah lebih senior.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya diselidiki dan bias mewakili seluruh populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan populasinya. Adapun penelitian ini peneliti menggunakan teknik Propotional Random Sampling dengan cara undian. Dalam random sampling setiap jurusan dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Propotional digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing jurusan. Setelah sampel pada setiap jurusan diambil secara Propotional yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur dalam populasi penelitian, maka pengambilan dilanjutkan dengan cara undian yaitu teknik sampel dengan mengundi setiap

kelompok untuk menjadikan sampel.

Jumlah populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 1061 mahasiswa Fisip Universitas Riau angkatan 2019. Dalam hal ini peneliti mempersempit populasinya dengan jumlah mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 1061 dengan menghitung ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun penelitian ini memakai rumus Slovin karena pada penarikan sampel, jumlah harus *representative* agar penelitian ini dapat digeneralisasi dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, tetapi dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan jumlah populasi sampel yang banyak sehingga harus menggunakan rumus untuk mendapatkan sampel yang sedikit namun dapat mewakili keseluruhan populasi. Rumus Slovin adalah

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

sebagai berikut:

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah

responden N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10% dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini 1061 mahasiswa angkatan 2019 Universitas Riau, presentase kelonggaran dalam penelitian ini sebesar 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesuaian. Maka untuk mengetahui sampel pada penelitian ini, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1061}{1 + 1061(10)^2}$$

$$n = \frac{1061}{1 + 1061(0,01)}$$

$$n = \frac{1061}{1+1061} = \frac{1061}{11,61} = 91,38$$

$$n = 91$$

Tabel 3.1
Distribusi sampel dengan menggunakan Propotional Random Sampling

| No | Jurusan | Distribusi dan Jumlah Sampel |
|----|------------------------|------------------------------|
| 1 | Sosiologi | (157 : 1.061)x 91 = 14 |
| 2 | Ilmu Pemerintahan | (165 : 1.061)x 91 = 14 |
| 3 | Hubungan Internasional | (166 : 1.061)x 91 = 14 |
| 4 | Administrasi Publik | (165 : 1.061)x 91 = 14 |

| | | |
|-------|-----------------------|------------------------|
| 5 | Administrasi Bisnis | (125 : 1.061)x 91 = 11 |
| 6 | Ilmu Komunikasi | (168 : 1.061)x 91 = 14 |
| 7 | Usaha Perjalan Wisata | (115 : 1.061)x 91 = 10 |
| Total | | 91 |

Sumber : Data Mahasiswa Fisip 2019

Rumus : (n : k)x jumlah sampel

Keterangan : n = Jumlah mahasiswa

k = Jumlah Populasi

Berdasarkan perhitungan sampel diatas maka peneliti mengambil sampel 91 mahasiswa Fisip angkatan 2019.

Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi

ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap \gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, di rencanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat di kontrol kendala (reliabilitas) dan validitasnya (Akbar, 2009).

b) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang di ukur dan mengetahui yang bisa diharapkan dari responden. Dalam hal ini peneliti menyebarkan kuesioner melalui online dengan memakai google form melalui media whastapp ke grup angkatan di

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau.

Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian. Seperti data yang diperoleh dari kuesioner. Data primer pada penelitian ini bersumber pada mahasiswa fisip universitas riau.

b. Data Sekunder

Secara singkat dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan yang sifatnya dokumentasi.

Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif deskriptif, yaitu menganalisis suatu fenomena menggunakan data-data yang sudah didapatkan dari penelitian di lapangan.

Penganalisaan data merupakan suatu proses pengelolaan data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan. Proses analisis data dimulai dengan memeriksa seluruh data yang diperoleh (Jannah, 2005).

Data yang sudah dapat kemudian diolah, dan di cek kebenarannya menggunakan bantuan computer dengan program SPSS 23, kemudian ditarik kesimpulan dan data dijelaskan secara deskriptif dan data dijelaskan secara deskriptif dengan gambaran sesuai kebenaran penelitian tersebut

GAMBARAN UMUM

Sejarah Singkat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik didirikan bersamaan dengan berdirinya Universitas Riau di Pekanbaru. Berdasarkan Surat Keputusan Pada saat berdirinya bernama Fakultas ketatanegaraan dan ketataniagaan (FKK). Kemudian berubah menjadi Fakultas Sosial dan Politik atau disingkat Fakultas Sospol yang terdiri dari dua jurusan, yaitu jurusan Adrimistrasi Negara dan jurusan Adrimistrasi Niaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN Minat Baca Mahasiswa FISIP Universitas Riau

hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan penelitian metode penelitian kuantitatif di mulai dari pengumpulan data, observasi penyebaran angket (kuisisioner) menggunakan google form, dan dokumentasi. Data yang diperoleh lalu dianalisis dan diolah menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS* versi 23. Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian sesuai dengan judul penelitian yaitu tentang “Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau”.

Identitas responden

Identitas responden merupakan karakteristik atau ciri yang berkaitan dengan jenis Kelamin, Program Studi, Pekerjaan orang tua, Pendapatan orang tua, Uang kiriman perbulan dan lain Sebagainya. Tujuan dibuat identitas responden pada penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran karakteristik atau ciri responden tersebut. Penelitian ini memiliki 91 responden yang di ambil dari

mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau angkatan 2019.

Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa

Faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa adalah faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam membaca seperti faktor adaptasi, faktor tujuan, faktor integrasi, dan faktor laten (norma).

Faktor yang Dominan Mempengaruhi Minat Baca

| No | | Skor | Kategori |
|----|-----------|------|----------|
| 1 | Adaptasi | 725 | Sedang |
| 2 | Tujuan | 116 | Rendah |
| 3 | Integrasi | 201 | Sedang |
| 4 | Laten | 242 | Tinggi |

Sumber : Olahan Data Lapangan 2020

Pada hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa faktor yang mendominasi ialah faktor Laten dengan kategori tinggi. Artinya faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa terdapat pada tingginya aturan atau aktivitas mahasiswa selama perkuliahan. Dibandingkan dengan faktor tujuan kuliah dengan kategori rendah, dan faktor ekonomi, faktor integrasi dengan kategori sedang.

Minat Baca Mahasiswa

Minat baca mahasiswa merupakan minat mahasiswa dalam membaca seperti apakah mahasiswa tersebut termasuk orang suka membaca, berapa jam dalam membaca perminggu, berapa kali kunjungan ke pustaka dalam sebulan, berapa buku yang dimiliki

mahasiswa, berapa persen buku yang terkait dengan mata kuliah.

Tingkat Minat Baca Mahasiswa FISIP Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jurusan | Tingkat | | | Total |
|----------------|------------------------|---------|-------|-------|--------|
| | | T | S | R | |
| 1 | Sosiologi | - | 6 | 8 | 14 |
| 2 | Hubungan Internasional | - | 6 | 8 | 14 |
| 3 | Ilmu Pemerintahan | 2 | 4 | 8 | 14 |
| 4 | Administrasi Publik | 1 | 4 | 9 | 14 |
| 5 | Administrasi Bisnis | 1 | 2 | 8 | 11 |
| 6 | Ilmu Komunikasi | 0 | 6 | 8 | 14 |
| 7 | Pariwisata | 0 | 2 | 8 | 10 |
| Frekuensi | | 4 | 30 | 57 | 91 |
| Persentase (%) | | 4,4% | 33,0% | 62,6% | 100,0% |

Sumber : Olahan Data Lapangan 2020

Hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mempunyai minat membaca yang tinggi terdapat pada jurusan Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, dan Administrasi Bisnis dengan frekuensi 4 responden dan persentase 4.4%. Tingkat minat baca pada kategori sedang terdapat pada

semua Jurusan di FISIP Universitas Riau dengan Frekuensi 30 responden dan persentase 33,0%. Tingkat minat baca pada kategori rendah terdapat pada semua Jurusan di FISIP Universitas Riau dengan frekuensi 57 responden dan Persentase 62,6%. Dapat disimpulkan bahwa minat baca pada Mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dapat dikategorikan rendah pada tiap Jurusan yang terdapat di FISIP Universitas Riau. Melihat kebutuhan dari mahasiswa yang mendalami teori-teori perkuliahan tentunya menunjang minat baca mahasiswa itu sendiri, tetapi pada penelitian ini ditemukan minat baca mahasiswa yang tinggi tidak banyak.

Jenis Buku yang dibaca Mahasiswa

| No | Jenis buku yang dibaca | Jenis kelamin | | jumlah |
|-------|------------------------|---------------|----|--------|
| | | L | P | |
| 1 | Fiksi | 1 | - | 1 |
| 2 | Non fiksi | 2 | 5 | 7 |
| 3 | Fiksi dan non fiksi | 25 | 58 | 83 |
| Total | | 28 | 63 | 91 |

Sumber: Olahan Data Lapangan 2020

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang membaca jenis buku yang dibaca rata-rata menjawab fiksi dan non fiksi dengan persentase 91,2%, bagi responden sebagai seorang mahasiswa sama pentingnya membaca buku fiksi dan buku non fiksi, karena membaca buku fiksi untuk menghilangkan rasa kejenuhan bagi mahasiswa. Dan membaca buku non fiksi untuk

menambah informasi dan wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahannya.

Sedangkan responden yang menjawab non fiksi dengan 7,7%, bagi responden sebagai seorang mahasiswa lebih penting membaca buku non fiksi karena terkait dengan mata kuliah yang dipelajari mahasiswa di kampus. Dan responden menjawab fiksi dengan persentase 1.1%, karena bagi responden sebagai mahasiswa tersebut membaca buku fiksi lebih seru dibandingkan membaca buku non fiksi. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa banyak membaca buku fiksi dan buku non fiksi karena sebagai mahasiswa buku fiksi dan non fiksi sangatlah penting karena sama-sama menambah wawasan ilmu pengetahuan. Contoh buku fiksi seperti cerpen, novel, dongeng, drama, hikayat, fabel, mitos, komik dan cerita rakyat. Sedangkan buku non fiksi contohnya seperti karya tulis ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, buku pelajaran, jurnal, buku ensiklopedia, biografi, esai, opini, dan pidato.

Jenis Buku yang dipunya Mahasiswa

| No | Jenis buku yang dipunya mahasiswa | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|-----------------------------------|-----------|----------------|
| 1 | Buku asli | 15 | 16,5 |
| 2 | Buku asli, buku fotokopi | 17 | 18,7 |
| 3 | Buku asli, buku fotokopi, e-Book | 27 | 29,7 |

| | | | |
|-------|-----------------------|----|-------|
| 4 | Buku asli, e-Book | 13 | 14,3 |
| 5 | Buku fotokopi | 12 | 13,2 |
| 6 | Buku fotokopi, e-Book | 3 | 3,3 |
| 7 | E-Book | 4 | 4,4 |
| Total | | 91 | 100,0 |

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa responden rata-rata mempunyai buku asli, buku fotokopi dan e-book dengan persentase 29,7%. Responden yang mempunyai buku asli dan buku fotokopi dengan persentase 18,7%, responden yang mempunyai buku asli dengan persentase 16,5%. Responden yang mempunyai buku asli dan e-book dengan 14,3%, responden yang mempunyai buku fotokopi 13,2%. Responden yang mempunyai buku buku e-book dengan persentase 4,4%. Dan responden yang mempunyai buku fotokopi dan e-book dengan persentase 3,3%. Dapat disimpulkan bahwa responden rata-rata memiliki tiga jenis buku yang dipunya tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab 5 mengenai Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa FISIP angkatan 2019 memiliki faktor dengan kategori yang tinggi pada faktor laten

(norma), yaitu faktor yang dipengaruhi mahasiswa pada aturan atau aktivitas mahasiswa selama masa perkuliahan. Dibandingkan dengan faktor tujuan kuliah yang dikategori rendah dan faktor ekonomi, faktor integrasi yang memiliki faktor dengan kategori sedang.

2. Tingkat minat baca mahasiswa FISIP angkatan 2019 dapat dikategorikan rendah dengan persentase 62,6%. Meliputi tentang waktu membaca dalam seminggu, berapa kali kunjungan ke pustaka perbulan, buku yang dipunya mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, saran yang dapat penulis sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu :

1. Untuk Perpustakaan agar dapat meningkatkan pelayanan di dalam perpustakaan seperti fasilitas yang memadai sehingga meningkatkan mahasiswa berkunjung ke Perpustakaan dan meningkatkan mahasiswa dalam membaca.
2. Bagi Dosen diharapkan agar mengarahkan dan membimbing mahasiswa agar dapat meningkatkan minat membaca mahasiswa.
3. Bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan minat membaca mahasiswa seperti membaca buku, artikel, jurnal sebagai seorang akademisi agar mempunyai ilmu dan wawasan ilmu pengetahuan yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A. H. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Akbar, H. U. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djaali, H. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gumono. (2016). Profil Minat Baca Mahasiswa Fkip Universitas Bengkulu. *Jurnal Wacana*, 66-77.
- Jannah, P. d. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mustafidah, T. T. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhadi. (2010). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Panggara, R. (2015). *Upacara Rambu Solo Di Tana Toraja: Memahami Berbagai Bentuk Kerukunan di Tengah Konflik*. Makassar: Kalam Hidup.
- Prasetyono, D. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- rahim, F. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Raho, B. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Raho, B. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarso. (2005). *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Sugihartati, R. (2014). *Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer* . Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (1998). *Kontribusi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung : Angkasa.
- Wibawanto, A. (2013). Menumbuhkan Minat Baca Dan Tulis Mahasiswa. *Pustakaloka*, 03, 125-134.